

HOTEL HAJI DI MANADO **(ARSITEKTUR MODULAR)**

Riandi Andika Supardjo¹
Sangkertadi²
Linda Tondobala³

ABSTRAK

Kondisi Kota Manado sekarang ini yang semakin membaik dan lebih kondusif dengan terjaminnya keamanan dalam melakukan semua kegiatan termasuk dalam melaksanakan salah satu rukun islam yang kelima yaitu naik haji bagi yang mampu, membuat semakin banyak masyarakat yang memiliki keinginan untuk melaksanakan ibadah haji dengan aman dan nyaman. Agar tidak terjadi permasalahan nantinya, maka dibutuhkan sebuah wadah yang mampu menampung para calon jamaah haji sekaligus sebagai tempat untuk para jamaah haji ini belajar mengenai tata cara melaksanakan ibadah haji dengan benar. Untuk membuat para jamaah haji semakin mendalami pembelajarannya maka akan dihadirkan suatu tema perancangan yaitu Arsitektur Modular dengan konsep Islami sehingga dapat dirancangnya sebuah wadah untuk memfasilitasi fasilitas pada musim haji dan diluar musim haji yaitu sebuah Perancangan Hotel Haji di Manado.

Kata Kunci : Kota Manado, Hotel Haji, Arsitektur Modular

1. Pendahuluan

Latar Belakang

Sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, Indonesia terdiri dari berbagai macam penduduk dengan budaya, suku bangsa, bahasa, dan agama yang berbedabeda. “Bhinneka Tunggal Ika” sebagai semboyan nasional Indonesia yang memiliki arti berbedabeda namun tetap satu, menjunjung tinggi nilai keberagaman yang dapat menyatukan sebuah Negara. Menurut badan pusat Statistik, dari 87% total penduduk Indonesia yakni sekitar 207 juta penduduk menganut agama Islam. Hal tersebut menjelaskan bahwa mayoritas penduduk Indonesia adalah Muslim.

Salah satu pilar yang merupakan pondasi wajib bagi umat muslim yakni rukun Islam, yang terdiri dari 5 perkara, mengucapkan kalimat syahadat, mendirikan sholat wajib 5 waktu, berpuasa di bulan Ramadhan, membayar zakat dan menunaikan haji setidaknya sekali seumur hidup bila mampu. Kesadaran penduduk Indonesia untuk pergi haji yang meningkat menyebabkan pembatasan kuota yang diberikan oleh pemerintah Arab Saudi. Maka tidak heran jika banyak calon jamaah haji di Indonesia yang masuk daftar waiting list sehingga harus menunggu keberangkatan hajinya hingga bertahun-tahun.

¹ Mahasiswa Program Studi S1 Arsitektur Universitas Sam Ratulangi

² Dosen PS S1 Arsitektur Universitas Sam Ratulangi

³ Dosen PS S1 Arsitektur Universitas Sam Ratulangi

Penyelenggaraan pelayanan haji di Indonesia perlu di akomodasi untuk kepentingan calon jamaah haji. Karena belum adanya sarana dan prasarana yang lengkap dan tidak dapat menunjang seluruh kegiatan calon jamaah haji di Manado, maka perlu adanya hotel haji yang merupakan suatu wadah untuk menampung segala kegiatan calon jamaah haji seperti pembinaan dan pelatihan calon jamaah haji, cek kesehatan, pemberangkatan calon jamaah haji serta penerimaan jamaah haji ketika kembali tiba di Indonesia.

Sebagai ibukota Sulawesi Utara, Sangat perlu adanya Hotel Haji di Manado. Mengingat jumlah peminat calon jamaah haji yang dari tahun ke tahun terus meningkat, serta adanya penambahan kuota haji Indonesia tahun 2017 dari 168.800 jamaah menjadi 221.000 jamaah. Indonesia memperoleh kenaikan sebesar 52.500 ujar Presiden Joko Widodo dalam pengumannya di Istana Negara pada Rabu, 11 Januari silam.

Dengan banyaknya kuota jamaah haji di Sulawesi utara yaitu sejumlah 6908 jamaah (Jumlah Waiting List Keberangkatan Jamaah Haji), idealnya dengan adanya Hotel Haji Di Manado dapat dipastikan bisa mewadahi semua calon jamaah haji di Sulawesi Utara.

Dengan adanya berbagai kondisi diatas, maka untuk memfasilitasi dan menampung kegiatannya penyelenggaraan pelayanan haji di Kota Manado dan sekitarnya perlu dibangun Hotel Haji di Manado. Hotel Haji ini diharapkan dapat mampu memenuhi harapan umat muslim yang menjadikan seluruh kegiatan di muka bumi ini sebagai bentuk ibadah kepada Allah SWT. Selainitu, Hotel Haji ini juga diharapkan dapat menjadi pusat penyelenggaraan, pelayanan, pelatihan dan pendidikan ibadah haji serta dapat meningkatkan potensi umat muslim dalam bidang sosial, pendidikan dan ekonomi.

RUMUSAN MASALAH

- Belum adanya Hotel Haji Di Manado.
- Belum adanya sarana dan prasarana yang lengkap yang dapat menunjang seluruh kegiatan calon jamaah haji di Manado

TUJUAN PERANCANGAN

- Mengidentifikasi persiapan calon jamaah haji sebelum berangkat ke tanah suci.
- Merancang atau mendesain hotel haji yang lengkap didukung oleh sarana dan prasarana.
- Mendesain bangunan dengan pendekatan arsitektur modular.

LINGKUP ARSITEKTURAL

- Merancang sebuah Hotel Haji melalui tema Arsitektur Modular yang merupakan tempat untuk menampung segala kegiatan calon jamaah haji di Manado
- Perancangan objek ditekankan pada perencanaan fisik bangunan melalui pendekatan modular, sebagai alat ukur yang berdasarkan badan manusia, dalam bentuk ini manusia menjadi sangat berarti dalam membentuk bentuk ruang, struktur, dan sebuah bangunan.

SKALA PELAYANAN

- Skala Pelayanan pada Hotel Haji ini diperuntukan bagi calon jemaah haji Sulawesi Utara, masyarakat kota, serta para wisatawan lokal maupun internasional yang datang untuk menginap di Hotel Haji tersebut.

2. METODOLOGI DESAIN

Strategi perancangan dalam proses perancangan mengacu pada pendekatan perancangan dasar desain. Strategi ini ditempuh dengan cara mengolah data-data tapak yang berkaitan dengan fungsi dan tema rancangan. Kemudian dilakukan proses penelaah tema rancangan. Selain itu dilakukan juga penelaah judul rancangan baik dari segi fungsi, pengguna serta syarat-syarat dan besaran ruangnya. Beberapa kajian studi kasus dan studi pendukung dari objek dan tema rancangan juga turut dijadikan acuan dalam rancangan. Metode Perancangan

- **Kajian Literature**

Tujuan memperoleh input-input berupa informasi mengenai objek dan tema perancangan, sebagai suatu eksplorasi terhadap dasar-dasar teori yang dapat mendukung proses perancangan objek.

- **Studi Kasus**

Mengkaji objek-objek yang berpotensi untuk dijadikan sebagai preseden arsitektural, Ditinjau dari kesesuaian fungsi maupun tema yang mendasari perancangan objek. Melalui studi kasus, perancang dapat memperoleh gambaran tolak ukur objek rancangan yang ideal, baik dari segi fungsi maupun tema.

- **Survey**

Berupa kegiatan pengamatan dan dokumentasi terhadap berbagai karakteristik tapak perancangan.

- **Eksplorasi Desain**

Eksplorasi desain dilakukan dengan menerapkan strategi implementasi yang menyangkut tema perancangan, melalui transformasi konsep-konsep desain ke dalam bentuk grafis (sketsa ide).

3. KAJIAN – KAJIAN RANCANGAN (DATA & ANALISIS)

3.1 Prospek Dan Fisibilitas

- **Prospek**

- Kedepannya dengan adanya Hotel Haji Di Manado dapat mawadahi segala kegiatan persiapan calon jemaah haji.
- Berhubung semakin tingginya calon jemaah haji di Sulawesi Utara sehingga perlu dibangun Hotel Haji Di Manado dengan fasilitas yang dapat mawadahi calon jemaah haji di Sulawesi Utara.
- Kedepannya Hotel Haji Di Manado selain untuk jemaah haji di setiap tahunnya, Hotel Haji Di Manado juga dapat disewakan untuk umum sehingga bisa mendapatkan keuntungan untuk bangunan tersebut.

- **Fisibilitas**

- Membangun fasilitas yang sehat dan nyaman bagi caloon jemaah haji di Sulawesi Utara.

- Memberikan fasilitas yang utama dan penunjang yang nyaman bagi calon jemaah haji di Sulawesi Utara, Sehingga persiapan untuk berangkat ke tanah suci akan berlangsung dengan baik.
- Mendesain bangunan Hotel Haji yang berperan penting dalam psikologis calon jemaah haji di Sulawesi Utara.

3.2 Simpulan Objek Rancangan

Simpulan kajian objek yang didapat dari studi literature dan studi komparasi, yaitu :

- Hotel haji di Manado berfungsi sebagai tempat untuk menginap bagi calon jemaah haji sebelum berangkat ke tanah suci dan sesudah dari tanah suci.
- Fungsi dari Hotel Haji di Manado selain untuk calon jemaah haji setiap tahunnya, Hotel Haji di Manado juga dapat disewakan untuk umum sehingga bisa mendapatkan keuntungan.
- Memiliki fasilitas yang menunjang bagi calon jemaah haji sebelum berangkat ke tanah suci.
- Berdasarkan dengan perletakan geometri bangunan yaitu dengan pola linier.
- Bentuk bangunan lebih ke bentuk minimalis
- Berada pada lokasi yang luas

3.2 Kajian Tema Rancangan

Tema merupakan tujuan dalam proses desain perancangan dan sebagai satu konsep yang menciptakan atau menghasilkan bentuk yang unik dalam hasil rancangan. Tema desain Hotel Haji di Manado adalah “Arsitektur Modular”.

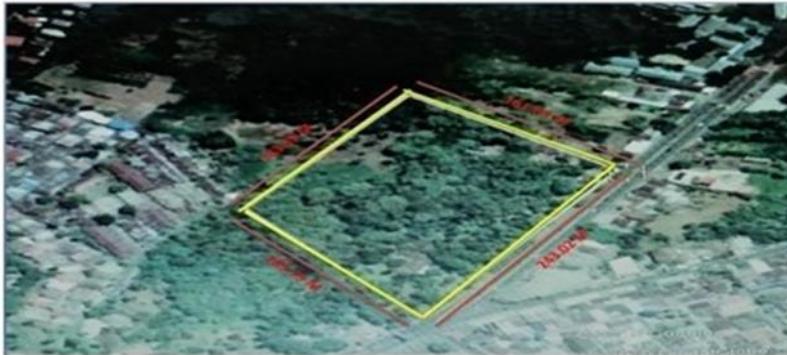
Hotel adalah bangunan yang berkamar banyak yang disewakan sebagai tempat untuk menginap dan makan, bentuk akomodasi yang dikelola secara komersial, disediakan bagi setiap orang untuk memperoleh pelayanan, penginapan, makan, dan minum, serta menjadi sarana rekreasi santai dan mampu menarik turis untuk datang dan menginap. Dalam perancangan Hotel Haji di Manado, tema yang dipilih yaitu “Arsitektur Modular” karena dengan menggunakan tema ini pada bangunan tersebut sangat cocok karena banyak ruang – ruang yang memiliki fungsi yang sama pada bangunan tersebut.

3.4 Lokasi Dan Tapak

Lokasi makro Hotel Haji Di Manado terletak di Kecamatan Mapanget Jln A.A Maramis.



Gambar 3.1 Peta Lokasi Makro : Peta Sulawesi Utara, Peta Manado, Peta Kecamatan Mapanget
(Sumber : Google Earth)



Gambar 3.2 Lokasi Perancangan
(Sumber : Google Earth; Kecamatan Mapanget, Riandi 2019)

- Luas Lahan : 3.5 Ha
- Lokasi Proyek : Jln A.A Maramis
- Total luas site : 35.487 Ha
- BCR/KDB (Koefesien Dasar Bangunan) 40%

$$\begin{aligned} \text{KDB (40\%)} \times \text{Total Luas Site} &= 40\% \times \text{TLS} \\ &= 40\% \times 35.487 \text{ m}^2 \\ &= 14.194.8 \end{aligned}$$

Jadi, Luas Lantai Dasar Bangunan 14.194.8

- FAR/KLB (Koefesien Lantai Bangunan) 200%

$$\begin{aligned} \text{FAR (200\%)} \times \text{Total Luas Site} &= 200\% \times 35.487 \text{ m}^2 \\ &= 70,974 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

Jadi, Total Luas Lantai bangunan 53.230.5 m²
- KDH (Koefesien Dasar Hijau) 50%

$$\begin{aligned} \text{KDH (50\%)} \times \text{Total Luas Site} &= 50\% \times 35.487 \text{ m}^2 \\ &= 17.743.5 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

Jadi, Total Luas Dasar Hijau 17.743.5 m²
- Jumlah lantai Max = KLB : KDB

$$\begin{aligned} &= 70.974 \text{ m}^2 : 14.194.8 \text{ m}^2 \\ &= 5 \text{ Lantai} \end{aligned}$$

4. SINTESA KONSEPTUAL

4.1 Institusi Tata Kelola



Skema 4.1 Institusi Tata Kelola
(Sumber : Analisis Penulis 2018)

4.2 Total Luasan Lantai

Berikut ini adalah hasil rekapitulasi Total Luas Lantai pada Hotel Haji di Manado.

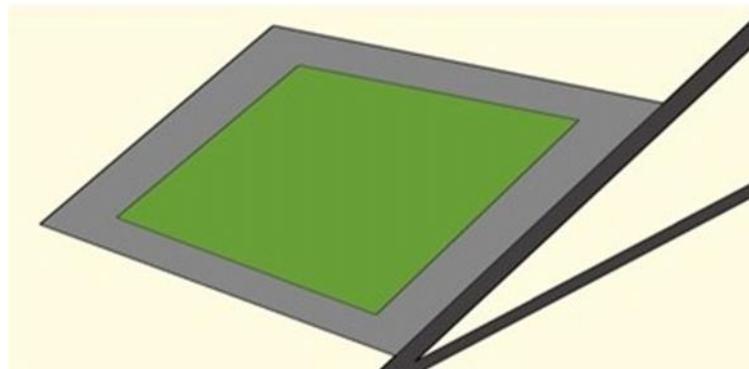
No.	Kelompok Kegiatan	Jumlah
1.	Kelompok Kegiatan Publik	827,35 m ²
2.	Kelompok Kegiatan Penunjang	4.807,35m ²
3.	Kelompok Kegiatan Privat	7.238,40 m ²
4.	Kelompok Kegiatan Pengelola	1.407,05 m ²
5.	Kelompok Kegiatan Pelayanan	2.724,12m ²
	Jumlah Kelompok Kegiatan	17.004,27 m²
	Jumlah Area Parkir	4.177,52 m²
	Total	21.181,79 m²

Tabel 4.2 Rekapitulasi Total Luas Lantai
(Sumber : Analisa Penulis 2018)

4.3 Konsep Pengembangan Tapak

4.3.1 Konsep Lahan Terbangun Dan Tidak Terbangun

- Berdasarkan sempadan jalan dan sempadan bangunan



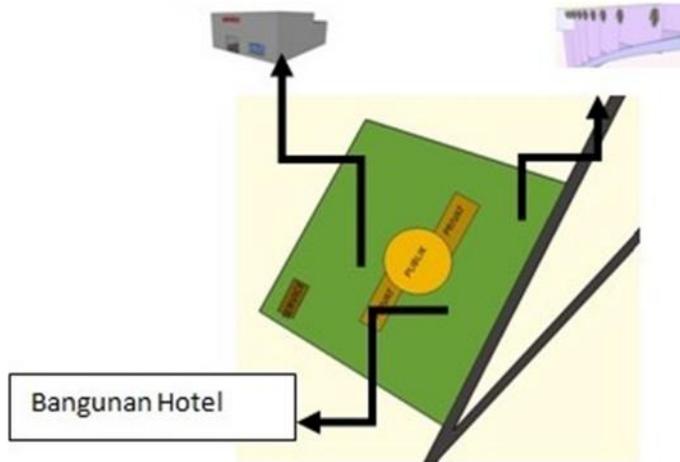
Gambar 4.1 Konsep Lahan Terbangun Dan Tidak Terbangun
(Sumber : Analisa Penulis 2019)

Keterangan :

 : Daerah terbangun atau zona terbangun berdasarkan sempadan jalan dan bangunan

 : Daerah tidak terbangun

4.3.2 Konsep Pemanfaatan Lahan



Gambar 4.2 Konsep Pemanfaatan Lahan
(Sumber : Analisa Penulis 2019)

4.3.3 Konsep Block Plan

Kontrol Besaran Massa Bangunan :

1. Block A dan C (Privat) : 7.238,40 m² (8 Lt)
2. Block B (Publik, Pengelola,dan Penunjang,) : 7.041.75 m² (8 Lt)
3. Block C (Service) : 2.724,12m² (2 Lt)

Total : 17.004.27 m²

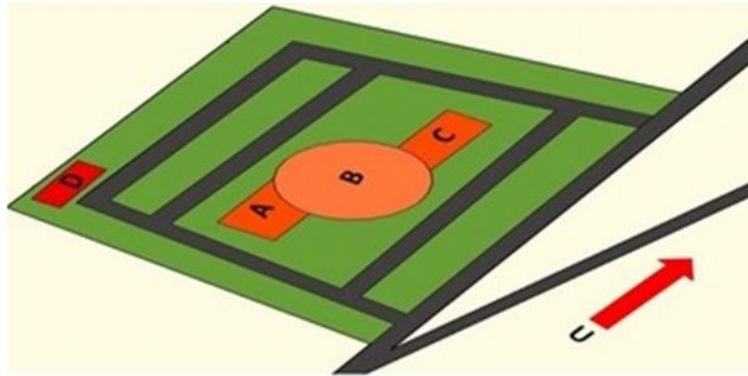
Luas Site Seluruhnya : 3.5 Ha

BCR : 50 % = 1.75 Ha

FAR : 200 % = 1.75 × 2 = 3.5 Ha = 35000 m²

Massa Pengembangan : 35000 m² – 17.004.27 m²

= 17.995.73 m²



*Gambar 4.3 Konsep Block Plan
(Sumber : Analisa Penulis 2019)*

4.5 KONSEP SELUBUNG DAN FASADE BANGUNAN

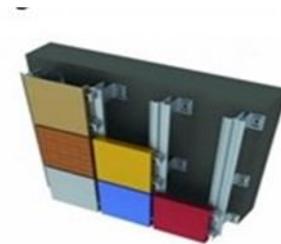
Pada bagian depan bangunan Hotel Haji Di Manado, penulis mencoba untuk mengambil ornament yang terdapat pada salah satu bentuk bercirikan islam.

Arabesque (atau seni ornamen islam), adalah bentuk dekorasi artistik yang terdiri dari “dekorasi permukaan” (berdasarkan pola linier bergulir dan berirama) atau garis lurus. Ornamen semacam ini sering digabungkan dengan elemen lain. Biasanya terdiri dari pola tunggal yang bisa disusun berpetak atau disusun berulang – ulang dan sebanyak yang dikehendaki.



*Gambar 4.4 : Islamic Geometric Paterns
(Sumber : Google)*

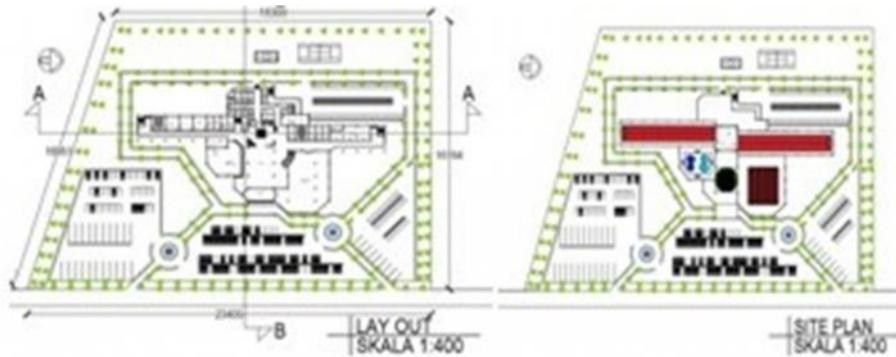
Selain itu penulis juga menerapkan komponen material ACP pada selubung bangunan. System ACP sendiri bertujuan untuk mengatasi masalah yang ditimbulkan oleh sinar matahari yang berlebih pada bangunan, dengan menggunakan teknik Cladding pada lapisan selubung bangunan dapat menghambat panas yang dihasilkan oleh rasiasi, sehingga kenyamanan thermal di dalam bangunan menjadi tetap terjaga dan nyaman bagi para penggunaan bangunan dalam beraktifitas. Selain itu material ini juga mudah untuk di aplikasikan dan juga membuat bangunan terkesan modern dan tetap estetik.



*Gambar 4.5 : Pemasangan Acp
(Sumber : Google)*

5. HASIL PERANCANGAN

Berikut adalah hasil finalisasi desain dan hasil perancangan pada Hotel Haji di Manado.



ELEVATION SKALA 1:500



ELEVATION SKALA 1:500



ELEVATION SKALA 1:500



ELEVATION SKALA 1:500



INTERIOR ROOM



POOL AREA



INTERIOR RESTAURANT



INTERIOR HALLWAY

6. PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari hasil perancangan objek hotel haji di Manado dapat disimpulkan bahwa hotel haji merupakan bangunan yang memberikan jasa penginapan utama bagi calon haji yang ditunjang oleh fasilitas akomodasi lainnya. Selain itu diluar kegiatan utama bisa fungsikan untuk menerima pengunjung umum yang menginap dan juga memanfaatkan fasilitas yang tersedia, dan ini memberikan perbedaan dengan hotel-hotel konvensional lainnya. Dalam rancangan objek hotel haji di Manado yang menerapkan tema arsitektur modular, adapun aplikasi/penerapan seperti pada struktur utama diambil dari studi ruang tidur yakni ditinjau dari sirkulasi, perabot dan material untuk menentukan modul dasar sebagai struktur utama hal ini dalam penerapan pada objek rancangan penyebaran strukturnya mengulang – ngulang baik secara vertikal maupun horizontal. Dalam tampilan visual dari fasadnya yaitu pemakaian material dari acp yang mempunyai ukuran yang modular yang berulang-ulang hal yang sama pada bentuk dan ukuran jendela mempunyai bentuk yang prototip sehingga memberikan tampilan estetika sesuai dengan fungsinya.

6.2 Saran

Dari hasil kesimpulan diatas, berdasarkan proses yang dilakukan selama penyusunan laporan tugas akhir, maka perlu adanya saran untuk pengembangan perancangan lebih lanjut yaitu sebaiknya mempertimbangkan untuk memiliki kajian serta pedoman yang kuat untuk menentukan judul dan tema yang digunakan pada tugas akhir. Sebaiknya kita perlu memperhatikan dari beberapa aspek terkait yang melatarbelakangi suatu bangunan itu dibangun, serta dengan citra apa yang akan disampaikan pada perancangan, karena hal itu akan menjadi nilai lebih dari setiap rancangan. Melakukan studi literatur secara tekstual maupun kontekstual agar nantinya hasil yang didapatkan mempunyai tingkat kajian yang mendalam dan memuaskan, konsistensi penulis dari proses pendahuluan hingga kesimpulan harus senantiasa terbalut dalam konteks judul dan tema.

Harapannya, Perancangan Hotel Haji di Manado ini nantinya dapat menjadikan kajian pembahasan arsitektur lebih lanjut. Selain itu, juga bisa dikembangkan menjadi lebih lengkap lagi sehingga dapat bermanfaat bagi keilmuan dan pemahaman terhadap obyek rancangan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kota Manado, 2010. *Kota Manado Dalam Angka*. Manado: BPS Kota Manado
- Ching, Francis D.K. 1991. *Arsitektur, Bentuk, Ruang, dan susunannya*. Jakarta: Erlangga
- Chiara, Yoseph De And Hancock, John. 1973. *Time Saver Standart Of Building*. Newyork: Mc Graw Hill
- Frick, Heinz. 2008. *Ilmu Fisika Bangunan*. Yogyakarta: Kanisius
- Komar, Richard. 2014. *Hotel Managament*. Jakarta: Grasindo
- Lawson, Fred. 1997. *Hotel, Motel and Condominium Design Planning and Maintenance*. London: Architecture Pres Ltd
- Neufert, Ernst. 1996. *Data Arsitek Jilid 1*. Jakarta: Erlangga
- Neufert, Ernst. 1996. *Data Arsitek Jilid 2*. Jakarta: Erlangga

- Panero, Julius. 2003. *Dimensi Manusia dan Ruang Interior*. Jakarta: Erlangga'
- Pemerintah Kota Manado. *Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Manado (2014-2034)*
- Tim Penyusun Pusat Kamus. 2007. "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*" Edisi Ke-3. Jakarta: Cetakan Ke-4, Balai Pustaka
- Walikota Manado Provinsi Sulawesi Utara. 2014. *Peraturan Daerah Kota Manado No. 1 Tahun 2014 tentang Rencana Wilayah Kota Manado Tahun 2014-2034*. Manado: Walikota Manado